

## PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS

Isdaryanto<sup>1)</sup>  
Dewi Fitriyani<sup>2)</sup>  
Andi Mirdah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

<sup>2&3</sup> Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

Email: [mikeisdbess@gmail.com](mailto:mikeisdbess@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewi\\_fitriyani@unja.ac.id](mailto:dewi_fitriyani@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [andi\\_mirdah@unja.ac.id](mailto:andi_mirdah@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Today's business world experiences competition with the intense competition of existing companies. Likewise with the bakery business competition in Jambi City. Where the company always produces its products according to normal capacity or regular orders, but occasionally receives special orders which are regulated. This study aims to see the effect of accounting information on the decision-making process of not accepting special orders at bakery companies in Jambi City. The data analysis method is carried out through a quantitative descriptive approach which aims to obtain a systematic description of the facts, the nature of the relationships between phenomena that occur. The results of this study indicate based on the results of interviews that the owners of the bread companies in Jambi City agree with the existence of the company providing data information on activity costs. Furthermore, managers use differential accounting information in analyzing profitability or the need for one alternative action compared to another. Then the decisions that management takes can improve the performance of the company. Furthermore, based on the regression results, it is known that accounting information has a significant effect on the decision-making process not to accept special orders.*

*Keywords: Differential Accounting Information, Decision Making to Accept or Reject Special Orders*

### ABSTRAK

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Begitu juga dengan persaingan usaha bakery di Kota Jambi. Dimana perusahaan selalu memproduksi produknya sesuai dengan kapasitas normal atau pesanan reguler namun adakalanya menerima tawaran pesanan khusus yang sifatnya inreguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Perusahaan Bakery di Kota Jambi. Metode analisis datanya dilakukan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis tentang fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antar fenomena yang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil

wawancara bahwa pemilik perusahaan bakery di Kota Jambi mengatakan setuju dengan adanya perusahaan memberikan informasi data yang menyangkut biaya-biaya kegiatan. Selanjutnya manajer menggunakan informasi akuntansi diferensial di dalam menganalisis profitabilitas atau perlunya alternatif tindakan yang satu dibandingkan dengan yang lainnya. Kemudian keputusan yang manajemen ambil dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa informasi akuntansi diferensial berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

**Kata Kunci:** Informasi Akuntansi Diferensial, Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

## 1. PENDAHULUAN

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi di dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Persaingan bisnis dalam perebutan pasar telah menuntut unit usaha untuk memiliki kelebihan dalam unit usahanya baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber dayamanusianya. Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat ini maka dibutuhkan peran manajemen dalam melakukan perencanaan terhadap kelangsungan hidup perusahaan, dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif dan untuk meningkatkan laba.

Laba perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Menurut Simamora (2012), keputusan yang diambil oleh manajer hari ini akan berimbas terhadap laba usaha tahun berikutnya, dan mungkin pula pada laba usaha untuk beberapa tahun setelahnya.

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer, sedangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat seorang manajer memerlukan informasi yang berbeda-beda, tergantung pada keputusan dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Menurut Kautsar dan Farid (2016) informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapat dan/atau biaya dalam alternatif tindakan lain.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Sugiri (2018) berpendapat bahwa alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu; membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain

Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Alternatif yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek antara lain yaitu; apakah pesanan dibawah harga pokok diterima atau ditolak, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu.

Sehubungan dengan masalah pengambilan keputusan jangka pendek terutama pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, peneliti mengambil obyek beberapa perusahaan bakery yang ada di Kota Jambi. Dimana perusahaan selalu memproduksi produknya sesuai dengan kapasitas normal atau pesanan reguler yang telah ditentukan oleh manajemen, adakalanya menerima tawaran pesanan khusus yang sifatnya inreguler. Pada kondisi seperti ini pihak manajemen perusahaan harus dapat merumuskan kebijakan dengan mengambil keputusan apakah harus menerima atau menolak pesanan khusus tersebut dan apa konsekuensi dari alternatif yang di pilih tersebut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Januari 2020 pada beberapa

manajemen/owner perusahaan bakery di Kota Jambi tentang kemungkinan adanya pesanan khusus serta penerimaan atau penolakan pesanan khusus yang dilakukan oleh Perusahaan Bakery di Kota Jambi sendiri. Informasi yang penulis peroleh dari Linda Bakery, Saimen Bakery, Shinta Bakery, Ivan Bakery, Koni Lestari, Boule Bakery, Holala Bakery, Cristine Bakery, Iseya Bakery, Simon & Son's Bakery, Sintia Bakery, Cress Bakery dan Onoy Bakery, di dapat data sebagai berikut:

**Tabel 1. Wawancara Awal Kepada Manajemen atau Owner Perusahaan Bakery di Kota Jambi**

No	Usaha Bakery	Kemungkinan Adanya Pesanan Khusus serta Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus	Konsumen
1	Linda Bakery	Ada, Kadang menerima kadang menolak pesanan tersebut.	Instansi Pemerintah
2	Saimen Bakery	Ada, Menerima Pesanan Khusus	Instansi Pemerintah dan Orang Pribadi
3	Shinta Bakery	Ada, Menerima Pesanan Khusus	Instansi Pemerintah
4	Ivan Bakery	Ada, Menerima Pesanan Khusus	Instansi Pemerintah
5	Koni Lestari	Jarang, Kadang Menerima Kadang Tidak	Orang Pribadi
6	Boule Bakery	Ada, Kadang Menerima Kadang Tidak	Instansi Pemerintah
7	Sintia Bakery	Ada, Menerima Pesanan Khusus	Instansi Pemerintah
8	Onoy	Kadang ada Kadang tidak.	Orang Pribadi
9	Simon & Son's Bakery	Jarang. Kadang Menerima Kadang tidak. Sesuai Kesepakatan.	Orang Pribadi
10	Holala Bakery	Ada, Menerima Pesanan Khusus	Instansi Pemerintah dan Orang Pribadi
11	Iseya Bakery	Ada, Kadang Menerima Kadang Menolak.	Instansi Pemerintah
12	Cristine Bakery	Kadang Ada Kadang Tidak.	Orang Pribadi
13	Cress Bakery	Tidak Ada Pesanan Khusus	-

Sumber : Wawancara, 2020

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa sebagian besar konsumen yang sering melakukan pesanan khusus adalah instansi pemerintah dan teman dekat dari pemilik usaha bakery tersebut. Penyebab pesanan khusus dari instansi – instansi pemerintah biasanya terkendala dengan keterbatasan anggaran yang mereka miliki dan hal lain sehingga meminta penawaran harga dibawah pasaran. Hal ini dapat dimanfaatkan bagi para pengusaha bakery untuk memanfaatkan kapasitas menganggur mesin perusahaan untuk memenuhi pesanan khusus guna menambah penerimaan pendapatan perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, manajemen membutuhkan informasi dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan aktiva. Informasi biaya diferensial dan informasi pendapatan diferensial tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pesanan. Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap laba perusahaan atau tidak, oleh karena itu pihak manajemen belum bisa menentukan keputusan yang tepat ketika menerima sebuah pesanan khusus di luar kegiatan produksi massa. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan yang diluar kegiatan produksi massa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Iqbal pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Biaya Diferensial Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Manajemen (Memproduksi Sendiri Atau Membeli Produk). Dengan metode pengembangannya adalah deskriptif naratif. Penelitian Mohammad Iqbal dilakukan pada PT. Fintex yang berlokasi di Jl. Kalijaga No.168, Cirebon. Perusahaan bergerak dibidang garmen. Penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Diferensial terhadap Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli Produk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Iqbal dilakukan di PT. Fintex yakni perusahaan yang bergerak di bidang garmen yang berlokasi di Jl. Kalijaga No.168, Cirebon sedangkan penelitian ini dilakukan di beberapa perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan kue/bakery yang berada di Kota Jambi. Kemudian variable independen (X) pada penelitian Mohammad Iqbal adalah biaya diferensial dan variabel dependen (Y) yang digunakannya berupa keputusan manajemen (memproduksi sendiri atau membeli produk) sedangkan variabel independen (X) pada penelitian ini diperluas menjadi informasi akuntansi diferensial sementara variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dari uraian tersebut di atas maka penulis ingin melanjutkan penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul: "Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus."

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial**

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari aktiva, pendapatan dan biaya.

1. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya differensial ( differential costs ).
2. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut pendapatan differensial ( differential revenues ).
3. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva differensial ( differential assets ).

Informasi Akuntansi Diferensial mempunyai dua unsur pokok:

1. Informasi masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif tindakan yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini bermanfaat oleh manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif-alternatif yang tersedia
2. Informasi akuntansi yang bermanfaat adalah informasi akuntansi yang berbeda diantara tiap-tiap alternatif yang akan dipilih.

### **2. 2. Jenis Informasi Akuntansi Diferensial**

Informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aktiva diferensial. Sebagaimana Mulyadi (2008) menjelaskan bahwa informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential costs*), dan hanya yang bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan differensial (*differential revenues*), sedangkan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*).

#### **1. Biaya Diferensial (differential cost)**

Menurut Mulyadi (2001) dalam bukunya "Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa", menyatakan bahwa biaya diferensial adalah biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif.

#### **2. Pendapatan Diferensial (differential revenue)**

Menurut Mulyadi (2001) dalam bukunya "Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa", menyatakan bahwa pendapatan diferensial adalah pendapatan diferensial (*differential revenues*) adalah informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan pendapatan.

#### **3. Aktiva Diferensial (differential asset)**

Menurut Mulyadi (2001) dalam bukunya "Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa", menyatakan bahwa aktiva diferensial adalah aktiva diferensial (*differential assets*) adalah informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva.

### **2.3. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial**

Adapun manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu:

1. Membeli atau membuat sendiri (make or buy decision)
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (sell or process further)
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (stop or continue product line)
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (special order decision).

### **2.4. Pesanan Khusus**

Menurut Garrison Noreen yang diterjemahkan oleh Totok Budisantoso (2006) menjelaskan bahwa pesanan kharacterus adalah pesanan pada waktu tertentu yang bukan merupakan hasil dari kegiatan normal perusahaan. Pesanan ini tidak akan mempengaruhi penjualan perusahaan lainnya. Secara umum pesanan khusus tersebut akan menguntungkan sejauh peningkatan pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari penambahan biaya karena adanya pesanan khusus tersebut.

Menurut Munawir (2002) pesanan khusus harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Harga jual per unit pesanan khusus di bawah harga jual normal.
2. Perusahaan masih mempunyai kapasitas menganggur sehingga penambahan produksi untuk memenuhi pesanan khusus tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak berubah. Jika jumlah pesanan khusus yang melebihi kapasitas yang menganggur maka pesanan khusus tersebut akan meningkatkan biaya tetap sehingga sebaiknya tidak diterima.
3. Dapat dilakukan pemisahan pasar penjualan normal dengan pasar penjualan pesanan khusus, dalam arti bahwa pasar penjualan rutin tidak akan terganggu dengan adanya penjualan pesanan khusus tersebut.

### **2.5. Pengambilan Keputusan**

Menurut Hansen dan Mowen (2012) terdapat enam langkah dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

1. Kenali dan definisikan masalah
2. Identifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang layak atas masalah tersebut, eliminasi alternatif yang secara nyata tidak layak
3. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikan biaya dan manfaat sebagai relevan atau tidak relevan, serta eliminasi biaya dan manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan
4. Hitung total biaya dan manfaat yang relevan dari setiap alternatif
5. Nilai faktor-faktor kualitatif
6. Pilih alternatif yang menawarkan manfaat terbesar secara keseluruhan.

Peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan menurut Mulyadi (2001) adalah:

1. Merangsang manajemen keputusan di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah.
2. Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain.
3. Menjelaskan konsekuensi berbagai tindakan yang akan dipilih,
4. Membantu menganalisa dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

### **2.6. Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.**

Pesanan khusus merupakan pesanan diluar pesanan reguler atau yang dianggarkan dengan harga jual yang diminta lebih rendah dar harga jual normal. Adakalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus akan tetapi tentu saja penetapan harga jual khusus yang demikian hanya ditetapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan reguler, dan perusahaan biasanya melakukan pemisahan pasar antara penjualan reguler dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus tersebut. Apabila perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut meyebabkan kanaikan biaya produksi yang brsifat tetap dan variabel. Untuk membuat keputusan tersebut manajemen harus memusatkan perhatiannya pada biaya yang berbeda (biaya diferensial). Biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus merupakan perbedaan antara biaya yang dapat dihindari (*avoidable cost*) jika persusahaan

menerima pesanan khusus dibandingkan dengan harga jual (*cost*) produk jika menolak pesanan khusus tersebut. Biaya yang dapat dihindari pada keputusan menerima meliputi biaya variabel ditambah sebagian biaya tetap yang dapat dihindari.

Dengan demikian biaya produksi tetap dan variabel tersebut merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif. Akan tetapi jika operasi perusahaan masih dibawah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut menyebabkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya tersebut juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Menurut Halim dan Supomo (2013) yaitu untuk mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Apabila perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut menyebabkan kenaikan biaya produksi.

Mulyadi (2001) mengemukakan :

- a. Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan khusus sebaiknya diterima.
- b. Dilain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

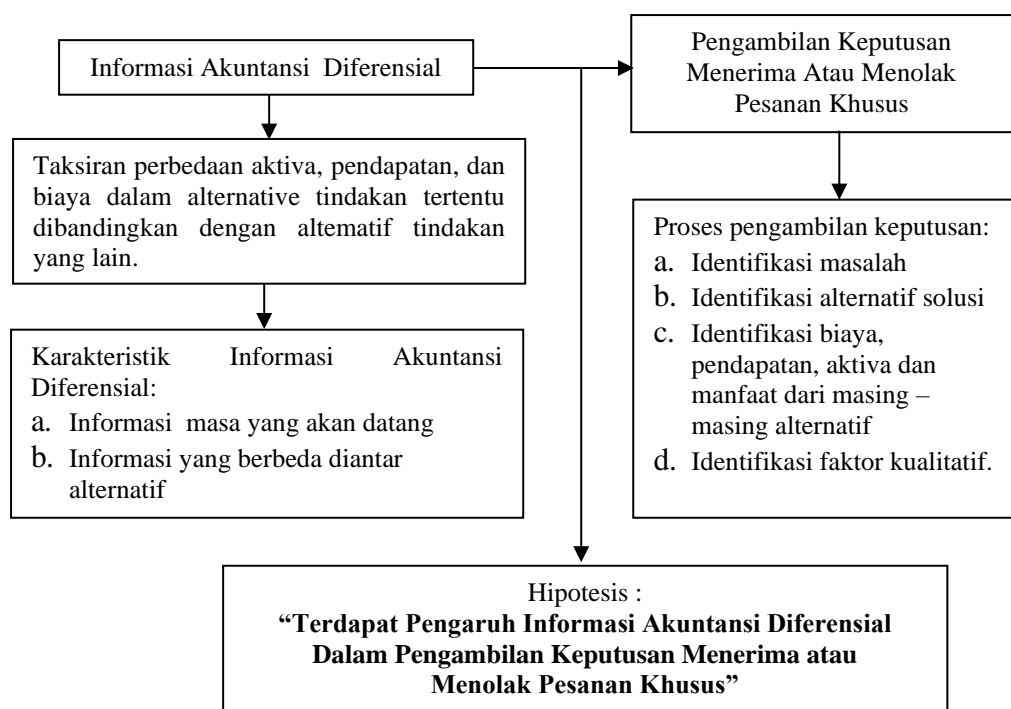
Maka berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.

## 2.7. Hipotesis

Setiap keputusan yang diambil manajemen harus dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki dasar yang relevan. Manajemen seringkali dihadapkan pada berbagai macam alternatif pilihan, baik itu dalam pengambilan keputusan yang sifatnya rutin yang membutuhkan informasi yang sederhana ataupun dalam pengambilan keputusan yang membawa dampak yang besar dan membutuhkan dana yang besar pula. Manajemen membutuhkan informasi yang lebih kompleks, salah satu contoh pengambilan keputusan yang memiliki dampak besar bagi perusahaan adalah keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan digunakan informasi akuntansi differensial untuk mengetahui apakah terdapat laba diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus produk.

Pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif yang paling tepat diantara berbagai alternatif pilihan yang tersedia. Oleh karena itu informasi akuntansi diferensial yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi yang menunjukkan perbedaan antara alternatif-alternatif pilihan karena setiap keputusan pengambilan keputusan mengharuskan adanya perbandingan antara alternatif-alternatif yang diajukan dengan keadaan sekarang, sehingga keputusan yang diambil dapat mempengaruhi pendapatan pada khususnya dan laba perusahaan umumnya jika suatu alternatif dipilih dari alternatif yang lainnya.

Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Mulyadi (2001) mengemukakan jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan khusus sebaiknya diterima. Dilain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan teori dalam kerangka pemikiran, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Informasi akuntansi diferensial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus”

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek dan Lokasi Peneliti

Objek penelitian pada penelitian ini adalah peranan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam industri bakery yang berada di Kota Jambi.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut sugiyono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara mengumpulkan data dari responden dalam perusahaan yang sedang diteliti. Populasi dititikberatkan pada perusahaan Bakery yang ada di Kota Jambi dengan data sebagai berikut :

**Tabel 2. Tabel Jumlah Usaha Bakery 2018**

Omzet/Bulan	Jumlah Unit Usaha Bakery
<10 juta	58
>10 juta – 50 juta	35
>50 juta – 100 juta	54
>100 juta	21
<b>Total</b>	<b>168</b>

Sumber: [www.jambikota.go.id](http://www.jambikota.go.id) data diolah

Dengan jumlah populasi 168 Unit usaha bakery tersebut dilakukan pengambilan sampel dengan metode Purposive Sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan beromset diatas 50 juta perbulan.
2. Perusahaan mendapatkan pesanan khusus.

Dengan kriteria tersebut, dilakukan sampling sebagai berikut :

**Tabel 3. Sampling Populasi**

No	Kategori	Jumlah unit usaha
1.	Perusahaan bakery yang ada di Kota Jambi	168
2.	Perusahaan bakery yang beromset dibawah Rp. 50 juta /bulan	(93)
3.	Perusahaan bakery yang beromset diatas Rp. 50 juta/bulan	75
4.	Perusahaan bakery yang tidak menerima pesanan khusus juta/bulan	(63)
5.	Perusahaan dengan omset di atas Rp. 50 juta/bulan dan menerima pesanan khusus	<b>12</b>

Dengan demikian penulis menggunakan 12 perusahaan karena perusahaan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan di atas. Alat yang digunakan untuk mengukur data yang dihasilkan oleh responden adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu penyidikan masalah yang dilakukan dengan jalan mngedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan jawaban tertulis seperlunya.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui medis perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual/kelompok, kejadian/kegiatan dan hasil – hasil pengujian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersimpan dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari owner seluruh bakery di Kota Jambi.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual/kelompok, kejadian/kegiatan dan hasil – hasil pengujian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara :

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan carakepustakaan (*Library Research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data – data yang didapat dari buku – buku, perusahaan, catatan – catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah :

##### a. Wawancara(*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan, staf atau pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan yang diteliti.

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya.

### 3.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan model analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam pengujian hipotesis ini digunakan bantuan paket program *SPSS 22 for Windows*.

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Y = a + \beta_1 X_i + e$$



*Keterangan :*

- Y = Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus
- a = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi
- X = Informasi Akuntansi Diferensial
- e = error

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipresentasikan pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada perusahaan bakery di Kota Jambi. Dengan menggunakan persamaan regresi sederhana dan menggunakan program SPSS 20. Dari persamaan regresi sedernana diperoleh hasil estimasi sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,722	2,285		4,254	,002
	X	,512	,033	,979	15,366	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil regresi maka didapat hasil dan diterprestasikan sebagai berikut ini:

$$Y = 9,722 + 0,512X + e$$

Koefesien informasi akuntansi diferensial sebesar 0,512 hal ini berarti setiap peningkatan informasi akuntansi diferensial sebesar 1 maka proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus akan mengalami peningkatan sebesar 0,512. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa informasi akuntansi diferensial berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus karena nilai probabilitanya lebih kecil yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008:17) yang mengatakan bahwa salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aktiva diferensial. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk, secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.

Berpengaruhnya informasi akuntansi diferensial terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada perusahaan bakery di Kota Jambi dikarenakan pemilik perusahaan bakery di Kota Jambi dalam menerima atau menolak pesanan khusus harus mempertimbangkan biaya, pendapatan dan aktiva. Biaya dan pendapatan yang lebih utama menjadi tolak ukur pemilik perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara ternyata rata-rata responden menjawab pendapatan diferensial lebih besar dibandingkan biaya diferensial sehingga mempengaruhi pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menerima pesanan khusus.

**5. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilik perusahaan bakery di Kota Jambi mengatakan setuju dengan adanya perusahaan memberikan informasi data yang menyangkut biaya-biaya kegiatan. Selanjutnya manajer menggunakan informasi akuntansi diferensial di dalam menganalisis profitabilitas atau perlunya alternatif tindakan yang satu dibandingkan dengan yang lainnya. Kemudian keputusan yang manajemen ambil dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan.

2. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa informasi akuntansi diferensial berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis informasi akuntansi diferensial terlebih dahulu seandainya perusahaan menerima pesanan khusus di bawah harga jual normal untuk menentukan apakah pesanan khusus tersebut diterima atau ditolak. Sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.
2. Selanjutnya, perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan kapasitas produksi dalam perusahaan, tetapi apabila terdapat kapasitas yang menganggur sebaiknya perusahaan dapat melakukan pemasaran atau memasarkan suatu produk kepada pihak lain dengan memanfaatkan kapasitas menganggur tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian, dan Nurlela, 2009. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*, Edisi pertama, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Carter, William K dan Usry, Mitton F. 2009. *Akuntansi Biaya II*. Edisi 14, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial (Jilid 2) (Edisi 8)*. Penerbit : Salemba Empat Tahun, Jakarta.
- Garrison, Ray H, dan Norren, Eric W., Peter C. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Buku Satu, Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Peraturan Standar Akuntansi Indonesia*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Iqbal, Mohammad, 2013. *Pengaruh Biaya Diferensial Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Manajemen (Memproduksi Sendiri Atau Membeli Produk) (Studi pada PT. Fintex)*, Jurnal Universitas Pasundan, Bandung.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Penerbit: BPPEM Yogyakarta.
- Krismiaji, 2002, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, Cetakan pertama, Penerbit: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi kelima, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Mursyidi, 2008, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Penerbit: Refika Aditama, Bandung.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Ke Empat, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mustika, Dinar, 2009. “*Pengaruh analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen menerima atau menolak pesanan khusus produk terhadap peningkatan laba perusahaan*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Prawironegoro, Darsono, dan Purwanti, Ari, 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Penerbit: Mitra

Wacana Media, Jakarta

Samryn, L. M. 2013. *Pengantar Akuntansi*, Edisi IFRS, Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta.

Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: 14/01/19 17.00 WIB)

[http://yulitamaulida21209675.blogspot.com/2013/06/jurnal-analisis-akuntansi-diferensial\\_9394.html](http://yulitamaulida21209675.blogspot.com/2013/06/jurnal-analisis-akuntansi-diferensial_9394.html)(Diakses Rabu, 14/01/19 17.00 WIB)

<http://soehendroe.blogspot.com/2013/01/rumus-manajemen-akuntansi-informasi.html>(Diakses Rabu, 14/01/19 17.00 WIB)

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5566/5088> (Diakses Senin, 07/03/19 11.300 WIB)

<http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/5874/1/elsya%20slide.pdf> (Diakses S Indeks

Simamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher

Sugiri, S. 2018. *Akuntansi Manajemen (sebuah pengantar)*, Edisi 5, Penerbit: UUP AMP YKPN, Yogyakarta

Soemarso S.R. 2010. *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Supriyono R.A. 2010. *Akuntansi Biaya*,. Edisi Kedua. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sunarto, 2004. *Akuntansi Biaya*, Edisi revisi, Penerbit: Amus, Yogyakarta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ketujuh, Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Utari Dewi, Ari, Purwati, dan P. Darsono, 2016. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 4. Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.

<http://firmansyah300.blogspot.com/2009/11/akuntansi-diferensial.html>(Diakses Rabu, 14/01/19 17.00 WIB)

<http://blog-muhammadfaizal.blogspot.com/2012/08/informasi-akuntansi-diferensial.html>(Diakses Rabu, 14/01/19 17.00 WIB)

<http://anhyfreedom.blogspot.com/2012/10/informasi-akuntansi-diferensial.html> (Diakses Rabu, elasa, 08/04/19 15.00 WIB)

<https://docplayer.info/29900033-Analisis-pengambilan-keputusan-pesanan-khusus-dengan-menggunakan-variable-costing-pada-ud-dewi-meubel.html> (Diakses Sabtu, 13/04/19 10.00 WIB)